

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gradasi dari ketiga asal pasir memenuhi kurva gradasi standar yang ditetapkan oleh BS.882.73 dan BS.882.83
2. Kadar lumpur untuk pasir pecah, baik hasil produksi PT. Trikarsa Nusantara maupun PT. Perwita Karya lebih tinggi dibandingkan pasir alam. Berat jenis pasir pecah lebih rendah dibandingkan pasir alam dan nilai Modulus Halus Butir (MHB) pasir alam adalah yang tertinggi dibanding nilai Modulus Halus Butir (MHB) pasir pecah dari PT. Perwita Karya dan PT Trikarsa Nusantara.
3. Berat jenis beton yang dihasilkan dari penggunaan pasir pecah umumnya lebih rendah dibandingkan berat jenis beton yang menggunakan pasir alam.
4. Secara keseluruhan, kuat tekan beton yang dihasilkan dengan menggunakan agregat halus dari ketiga asal pasir dapat mencapai kuat tekan karakteristik beton yang direncanakan.

5. Dari semua kuat tekan disyaratkan, pasir pecah dari kedua quarry pemecahan batu menghasilkan beton dengan mutu yang lebih rendah dibandingkan dengan beton yang menggunakan pasir alam.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian diatas, maka disarankan:

1. Untuk penelitian lebih lanjut pasir pecah dicuci terlebih dahulu dengan menggunakan saringan 75 μm sebelum digunakan untuk bahan pembuat beton.
2. Sebaiknya, perlu dilakukan penelitian mengenai zat-zat organik yang terdapat pada pasir pecah.

